

ABSTRAK

Aan Andarwati: *Dampak Pengembangan Pariwisata Pada Perubahan Sosial Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat di Desa Tanjung Pakis Kecamatan Pakis Jaya Karawang).*

Pariwisata sering diartikan sesuatu yang memiliki daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Objek wisata diartikan sebagai segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang dapat berkunjung ke suatu tempat daerah tujuan wisata.

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga dipastikan akan membawa dampak terhadap masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui dampak pariwisata pada kehidupan sosial masyarakat, 2) mengetahui bagaimana masyarakat desa Tanjung Pakis menanggulangi perubahan sosial yang diakibatkan oleh pariwisata.

Untuk memperoleh data maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dalam aspek deskriptif dengan menggambarkan masalah yang diteliti. Untuk mengumpulkan data dilakukan observasi dan wawancara serta studi kepustakaan.

Dari hasil penelitian, dampak dari adanya pengembangan kawasan wisata di Desa Tanjung Pakis khususnya di Dusun Pakis 1 diantaranya adalah memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, merubah pola hidup masyarakat dari pertanian dan nelayan ke industri perdagangan dan pelayanan jasa, menghidupkan kembali tradisi pesta laut yang biasa diadakan oleh para nelayan. Dan beberapa dampak negatif yaitu mengakibatkan adanya kesenjangan antara masyarakat karena tidak semua mendapatkan manfaat dari adanya kegiatan pariwisata, perilaku pergaulan bebas para pengunjung yang menggeser norma para remaja Dusun Pakis 1 menuju pergaulan bebas, serta dikhawatirkan penginapan-penginapan yang ada di kawasan wisata dijadikan sebagai tempat praktek prostitusi.

Dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan pariwisata telah dicoba dicarikan jalan keluar penanggulangannya baik oleh masyarakat, pengelola objek wisata dan pemerintah diantaranya yaitu memberikan pinjaman modal bagi masyarakat yang ingin membuka usaha di kawasan wisata, melakukan razia kepada pengunjung, dan pemeriksaan rutin terhadap penginapan-penginapan yang ada di kawasan wisata.